

# Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pelatihan Pemanfaatan Limbah Botol Plastik Pada Warga Kebon Kosong, Kecamatan Kemayoran, Jakarta Pusat

Sularso Budilaksono  Ilona Vicenovie Oisina  Woro Harkandi Kencana 

<sup>a</sup> Fakultas Teknik Universitas Persada Indonesia YAI, Jakarta,

<sup>b</sup> Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Persada Indonesia YAI, Jakarta.

<sup>b</sup> Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Persada Indonesia YAI, Jakarta.

## ABSTRAK

Sampah plastik yang terus bertambah merupakan salah satu masalah dalam kehidupan, namun pemakaian produk yang menghasilkan sampah plastik terus meningkat. Melihat fenomena ini dibutuhkan kesadaran bersama untuk menggunakan Kembali sampah plastik menjadi produk baru yang bermanfaat. Pelatihan ini merupakan salah satu program untuk mengedukasi masyarakat agar dapat memanfaatkan Kembali sampah plastik menjadi barang yang bermanfaat. Pengelolaan sampah plastik ini didasarkan pada prinsip 3R (Reduce, Reuse, dan Recycle). Pelaksanaannya dilakukan dengan seminar online dan pelatihan dengan didampingi oleh lima orang pendamping. Kegiatan ini ditujukan untuk mengurangi sampah, mengedukasi masyarakat, menambah keterampilan, dan nantinya dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat dengan produk baru yang dapat menambah penghasilan. Harapannya masyarakat dapat memahami pengolahan sampah plastik secara bijak.

## INFORMASI ARTIKEL

Diterima 29 Agustus 2021

Dipublikasi 30 September 2021

## KATA KUNCI

Pemberdayaan Masyarakat;  
Pemanfaatan limbah plastik;  
Warga Kebon Kosong.

## 1. Pendahuluan

Sampah menjadi salah satu permasalahan yang cukup mengkhawatirkan karena semakin banyak jenisnya. Masalah penanganannya juga belum maksimal, sehingga seringkali terjadi berbagai tumpukan sampah. Tanpa disadari manusia setiap hari pasti manusia menghasilkan sampah, baik sampah organik maupun sampah anorganik. Kementerian Lingkungan Hidup mencatat pada tahun 2020 jumlah sampah di Jakarta sebesar 304,398.75 Ton. Angka ini merupakan timbangan Sampah Di Tempat Pembuangan Sampah Akhir (TPA) Bantargebang di bulan Januari. Sampah anorganik salah satunya plastik memberikan dampak buruk untuk lingkungan karena sulitnya bahan tersebut untuk terurai. Menurut World Atlas, Indonesia menjadi negara ke-4 pengguna botol plastik terbanyak di dunia. Tercatat penggunaan botol plastik di Indonesia mencapai 4,82 miliar. Sejauh ini keterlibatan masyarakat dalam mengurangi pemakaian dan mendaur ulang plastik masih sangat minim (Diana & Fansuri, 2019).

Pengelolaan sampah dapat diatasi dengan melakukan daur ulang. Daur ulang adalah proses untuk menjadikan suatu bahan bekas menjadi bahan baru dengan tujuan mencegah adanya sampah yang sebenarnya dapat menjadi sesuatu yang berguna, mengurangi penggunaan bahan baku yang baru,

KONTAK: Penulis Pertama  [sularso@upi-yai.ac.id](mailto:sularso@upi-yai.ac.id) ; Penulis Kedua  [ilonaoisina@yahoo.com](mailto:ilonaoisina@yahoo.com) ; Penulis Ketiga  [woro.harkandi@gmail.com](mailto:woro.harkandi@gmail.com)

 Universitas Persada Indonesia YAI, Jakarta.

©Diterbitkan oleh Institut Teknologi dan Bisnis (ITB) Ahmad Dahlan. INTERVENSI KOMUNITAS adalah jurnal berbasis akses terbuka yang dikhususkan bagi artikel ilmiah hasil pengabdian masyarakat. Artikel ilmiah yang diterbitkan mencakup seluruh bidang pengabdian masyarakat, baik ekonomi, manajemen, sosial, humaniora, dan teknologi. Terbit dua kali dalam satu tahun.

mengurangi penggunaan energi, mengurangi polusi, kerusakan lahan, dan emisi gas rumah kaca jika dibandingkan dengan proses pembuatan barang baru (Rijati et al., 2017). Daur ulang adalah salah satu strategi pengelolaan sampah padat yang terdiri atas kegiatan pemilahan, pengumpulan, pemrosesan, pendistribusian dan pembuatan produk/material bekas pakai, dan komponen utama. Permasalahan pengelolaan botol plastik ini juga dialami oleh masyarakat Komplek Angkasa Pura Kelurahan Kebon Kosong dengan luas 11.000 M<sup>2</sup> dan berjumlah 358 penduduk. Berdasarkan observasi yang telah dilakukan penulis dengan melibatkan pengelola Bank Sampah setempat, limbah botol plastik hanya dimanfaatkan masyarakat dengan menjualnya ke pengepul yaitu Bank sampah itu sendiri. Masyarakat kurang dapat mendaur ulang kembali botol plastik menjadi barang nilai guna. Dengan permasalahan ini penulis melakukan pelatihan pemanfaatan limbah plastik khususnya botol plastik kepada masyarakat Komplek Angkasa Pura Kelurahan Kebon Kosong. Penggunaan kembali limbah botol plastik ini dapat memberikan manfaat untuk dipergunakan sebagai peralatan rumah tangga yang digunakan sehari-hari bahkan dapat menjadi barang ekonomis untuk diperjual belikan.

## 2. Metode dan Pendekatan

Metode yang dilakukan pada pengabdian masyarakat ini terdiri dari beberapa tahap:

a. Metode observasi dan FGD

Tim pengabdian masyarakat melakukan observasi ke lokasi untuk melihat permasalahan yang terjadi setelah ditemukan permasalahan pada pengelolaan limbah sampah khususnya botol plastik. Tim melakukan FGD dengan menggunakan diskusi online melalui aplikasi zoom dengan pengelola bank sampah setempat, staff kecamatan kemayoran, dan tokoh masyarakat.

b. Metode Perwujudan 3R (Reduce, Reuse dan Recycle)

Metode pendekatan ini, ditujukan untuk memberikan pelatihan secara langsung maupun pemberian materi secara daring pada warga agar dapat menyelesaikan masalahnya secara mudah dan nyata melalui pendekatan 3R yaitu mengurangi sampah, mendaur ulang sampah dan menghasilkan produk dari olahan sampah menjadi barang yang dapat dijual dengan nilai yang tinggi. Mengaplikasikan konsep 3R sebetulnya mudah tapi diperlukan kesadaran masyarakat itu sendiri. Pelatihan dilakukan di gedung serba guna dengan warga.

c. Tahap evaluasi dan output

Tahap evaluasi dan output adalah suatu parameter untuk mengukur tingkat pencapaian tujuan dilakukannya pengabdian kepada masyarakat (Ischak & Burhannudinnur, 2020). Evaluasi dilakukan dengan menyebarkan form evaluasi kepada peserta setelah berakhirnya pelatihan.

d. Tahap Luaran

Publikasi hasil laporan pengabdian masyarakat

## 3. Hasil dan Pembahasan

Pelaksanaan pengabdian masyarakat ini merupakan rangkaian program PKM Universitas Persada Indonesia dalam pengelolaan Bank Sampah. Pada tahapan FGD permasalahan yang muncul adalah pemanfaatan limbah botol plastik yang menumpuk di bank sampah dan juga rumah warga. Perwujudan 3R (Reduce, Reuse dan Recycle) dilakukan dua tahap yaitu :

a. Seminar pengelolaan limbah sampah secara online

Seminar ini dilakukan dengan memberikan materi secara konsep dan akademis bagi masyarakat dan pemerintah setempat dalam pengelolaan sampah salah satunya pemanfaatan botol plastik menjadi nilai barang yang berguna.



Gambar 1.  
Seminar Pengolahan Limbah Sampah Secara Online

Kegiatan pelatihan ini mengundang ibu rumah tangga dan tokoh masyarakat dalam hal ini ketua RW dan RT untuk terlibat langsung dalam pelatihan. Kegiatan ini berlangsung pada tanggal 3 Agustus 2021. Dengan mengikuti protokol kesehatan peserta kegiatan dibatasi dan tetap memperhatikan penggunaan masker dan hand sanitizer sepanjang kegiatan dilakukan. Semua peserta yang datang terlebih dahulu dicek suhu tubuh untuk memastikan yang ikut dalam pelatihan tersebut sehat.

#### b. Pelatihan Pengelolaan Sampah Plastik

Pelatihan pengelolaan sampah plastic ini dilakukan bertujuan untuk mengolah sampah plastic yang sudah tidak diperlukan menjadi barang baru yang bermanfaat. Pelatihan ini menghabiskan waktu sekitar 5 (lima) jam untuk menghasilkan berbagai macam produk rumah tangga. Seluruh peserta pelatihan sebelum masuk keruang pelatihan dilakukan pengecekan suhu tubuh dan tetap menjalankan protocol Kesehatan. Pelatihan yang diberikan adalah pemanfaatan penggunaan botol plastik jenis botol air mineral, botol plastik minuman soda dan botol plastik minuman lainnya selain dari botol plastik, tutup botol pun bisa dimanfaatkan menjadi barang nilai guna. pemanfaatan kembali barang-barang ini menjadi berbagai macam produk rumah tangga antara lain :

1. Meja
2. Kursi
3. Sapu
4. Magnet kulkas
5. Kawat pencuci piring
6. Tatakan gelas
7. Tutup gelas
8. Tempat payung untuk dimobil
9. Tempat telur



Gambar 2.  
Peserta Yang Mengikuti Pelatihan Dicek Suhu Tubuh



Gambar 3.  
Pembuatan Meja dan Kursi

Pelatihan ini membagi ibu rumah tangga menjadi 4 (empat) kelompok, alat dan bahan sudah disediakan tim abdimas tetapi ada beberapa ibu rumah tangga yang langsung

membawa botol plastik dari rumah mereka masing-masing untuk dimanfaatkan kembali pada pelatihan ini. Pelatihan ini memiliki beberapa keunggulan seperti halnya dalam mengurangi sampah, memanfaatkan sampah serta mendaur ulang sampah yang sesuai dengan konsep 3R (Reduce, Reuce dan Recycle) yang di pilih.

Ibu Rumah Tangga diarahkan membuat meja dan kursi dari botol plastik air mineral yang sudah tidak terpakai, namun di jadikan barang yang dapat digunakan Kembali. Pendamping berkeliling untuk memberikan pengarahannya kepada peserta agar benar-benar memahami cara pembuatan meja dan kursi. Pembuatan yang tidak tepat akan berakibat meja dan kursi tidak dapat digunakan. Pembuatan Meja dan kursi ini dilakukan pertama kali dikarenakan pembuatannya menghabiskan waktu lebih lama dibandingkan dengan pembuatan produk lainnya.



Gambar 4.

Pembuatan Sapu, Magnet Kulkas, Kawat Pencuci Piring, Tatakan Gelas, Tutup Gelas, Tempat Payung Untuk Dimobil Dan Tempat Telur

Setelah selesai dengan pembuatan meja dan kursi dilanjutkan dengan pelatihan yang berikutnya Ibu Rumah tangga diarahkan untuk membuat Sapu, Magnet kulkas, Kawat pencuci piring, Tatakan gelas, Tutup gelas, Tempat payung untuk dimobil dan Tempat telur, dimana pembuatan ini lebih ringan dibandingkan dengan pembuatan meja dan kursi.



Gambar 5.

Hasil Karya Ibu Rumah Tangga

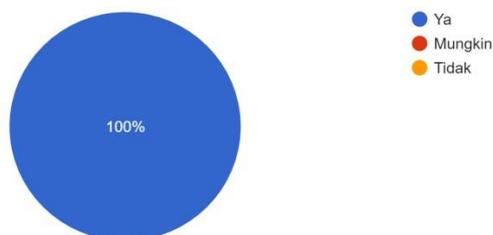
Pada ssesi terakhir pelatihan ini merupakan foto Bersama dengan semua peserta pelatihan dimana hasil karya yang sudah buat secara bersama, dapat dibawa pulang untuk peserta pelatihan. Diharapkan dengan adanya pelatihan ini menambah pengetahuan dan kreatifitas Ibu Rumah

Tangga dalam menggunakan kemabali sampah plastic yang sudah tidak dipakai menjadi barang-barang rumah tangga yang bermanfaat.

Kegiatan ini bertujuan untuk mengurangi sampah plastic yang membutuhkan waktu ratusan tahun untuk terurai, salah satunya dengan memanfaatkan sampah plastic menjadi barang rumah tangga yang bermanfaat.

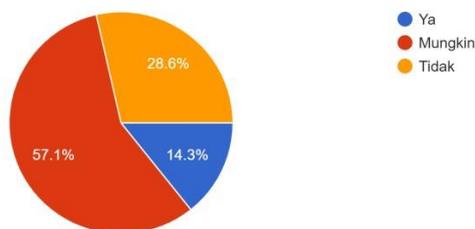
Jika anda tertarik membuat produk tersebut , apakah produk yang dihasilkan akan anda pergunakan sendiri sebagai keperluan rumah tangga

7 responses



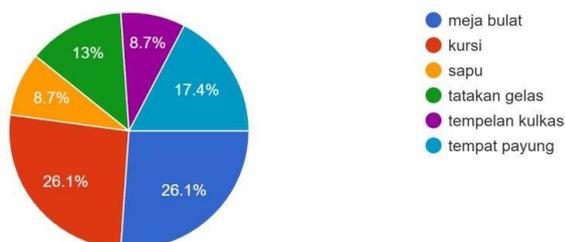
Jika anda tertarik membuat produk tersebut , apakah produk yang dihasilkan akan anda perjual belikan

7 responses



Jenis produk apa yang tertarik untuk anda buat sendiri

6 responses



#### 4. Simpulan dan Saran

Kegiatan masyarakat Sebagian besar menghasilkan sampah plastic yang semakin hari semakin menimbun, berbagai macam cara dilakukan untuk mengurangi timbunan sampah, salah satunya dengan 3R (Reduce, Reuce dan Recycle). Dibutuhkan kesadaran bersama untuk menangani permasalahan yang ditimbulkan oleh sampah plastik. Melalui pelatihan pengelolaan sampah ini

diharapkan dapat mengatasi masalah penumpukan sampah plastic menjadi barang baru yang bermanfaat. Melalui pelatihan ini diharapkan dapat menjadi salah satu alternatif untuk mengurangi sampah plastik di lingkungan masyarakat dan dapat mengembangkan potensi masyarakat untuk lebih produktif, kreatif, dan inovatif dalam menggunakan sampah plastic sehingga tidak berakir dipembuangan sampah.

## SINTA

*Sularso Budilaksono*  6006412

*Iлона Vicenovie Oisina*  6657397

*Woro Harkandi Kencana*  6691762

## Daftar Pustaka

- Diana, A. I. N., & Fansuri, S. (2019). PELATIHAN TENTANG PEMANFAATAN LIMBAH BOTOL PLASTIK SEBAGAI BAHAN CAMPURAN PAVING BLOCK RAMAH LINGKUNGAN. *Jurnal ABDIRAJA*, 2(2), 1–5. <https://doi.org/10.24929/ADR.V2I2.733>
- Ischak, M., & Burhannudinnur, M. (2020). UPAYA MENINGKATKAN PENGETAHUAN DAN KESADARAN MASYARAKAT TENTANG PENTINGNYA RUANG TERBUKA HIJAU DI PERMUKIMAN PADAT. *Jurnal AKAL: Abdimas Dan Kearifan Lokal*, 1(1). <https://www.trijurnal.lemlit.trisakti.ac.id/kearifan/article/view/7746>
- Rijati, S., Intan, T., & Subekti, M. (2017). Sosialisasi Daur Ulang Sampah Sebagai Upaya Pengembangan Eko-Budaya di Lingkungan Desa Sayang Jatiningor Kabupaten Sumedang. *JATI EMAS (Jurnal Aplikasi Teknik Dan Pengabdian Masyarakat)*, 1(2), 29. <https://doi.org/10.36339/je.v1i2.45>